

PENGARUH *LEVERAGE*, PROFITABILITAS, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Gleen Tandrio¹, Sarwo Edy Handoyo²

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: gleentandrio86@gmail.com

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta*

Email: sarwoh@fe.untar.ac.id

*Penulis Korespondensi

Masuk: 22-08-2022, revisi: 03-10-2022, diterima untuk diterbitkan: 07-12-2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh dari *leverage*, profitabilitas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 12 perusahaan, yang ditentukan menggunakan *purposive sampling*. Data dianalisis menggunakan model *fixed effect* dengan menggunakan perangkat lunak Eviews 12. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* (DER) berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas (ROE) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan kebijakan dividen (DPR) berpengaruh secara positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Nilai perusahaan, *leverage*, profitabilitas, kebijakan dividen

ABSTRACT

This study aims to explain the effect of leverage, profitability, and dividend policy on banking companies listed on Indonesia Stock Exchange in 2017-2020. The number of samples used in this study were 12 companies, which were determined using purposive sampling. Data analysis uses a fixed effect model using Eviews 12 software. The results of this study indicate that leverage (DER) has a negative and a significant effect on firm value, profitability (ROE) has a positive and significant effect on firm value, and dividend policy (DPR) has a positive but not significant effect on firm value.

Keywords: Firm value, leverage, profitability, dividend policy

1. PENDAHULUAN

Pada zaman digitalisasi seperti zaman pada saat ini, banyak orang diluar sana telah memiliki banyak pengetahuan tentang saham-saham pada perusahaan. Pengetahuan-pengetahuan tersebut dapat diraih dengan akses internet saja. Untuk itu, nilai dari sebuah perusahaan dengan sangat mudah diketahui oleh masyarakat pada umumnya, karena mereka dapat menilainya dengan harga-harga saham pada perusahaan tertentu. Menurut Azis (2015), harga saham yaitu harga pada saham riil, dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupnya. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini, namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang. Cara mengukur tingkat kemakmuran pemegang saham adalah melalui nilai perusahaan.

Menurut Suidani dan Darmayanti (2016), nilai perusahaan adalah harga pasar dari saham perusahaan yang terbentuk antara pembeli dan penjual di saat terjadi transaksi, karena harga pasar saham dianggap sebagai cerminan dari nilai aset perusahaan yang sesungguhnya. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Persepsi investor pada tingkat keberhasilan perusahaan dicerminkan melalui nilai perusahaan. Investor yang berinvestasi dana mereka di pasar modal tidak hanya memiliki tujuan jangka pendek, tetapi juga memperoleh pendapatan jangka panjang. Investor harus memanfaatkan semua informasi untuk menganalisis pasar dan berinvestasi dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah *leverage*. Variabel *leverage* tentunya dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Menurut Kasmir (2008), *leverage* adalah sebuah rumus rasio yang dapat digunakan untuk menilai utang sebuah perusahaan dengan ekuitasnya. Karena apabila rasio *leverage* semakin tinggi, maka nilai perusahaan akan semakin buruk dimata penanam modal. Karena pemegang saham atau calon investor akan melihat bahwa perusahaan tersebut memiliki daya modal yang rendah daripada hutangnya. Sedangkan sebaliknya, apabila *leverage* semakin kecil, maka nilai perusahaan akan semakin baik, karena modal yang dimiliki lebih besar daripada hutang perusahaan tersebut.

Selanjutnya, faktor profitabilitas dapat mempengaruhi nilai dari sebuah perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri (Sartono, 2010:122). Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan (Wiagustini, 2010). Jika perusahaan tidak dapat menghasilkan profitabilitas yang cukup, maka perusahaan tersebut tidak akan mampu untuk menjaga kelangsungan usahanya. Hal tersebut dapat dibantu dengan mencari sumber dana yang berasal dari luar perusahaan. Apabila nilai profitabilitas meningkat, berarti perusahaan mampu menggunakan asetnya secara produktif sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang cukup besar.

Faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan selanjutnya yaitu kebijakan dividen. Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang (Martono & Harjito, 2014). Investor menilai perubahan dividen sebagai sinyal ramalan laba oleh manajemen. Peningkatan pembayaran dividen dianggap sebagai sinyal positif prospek perusahaan yang baik dan mengakibatkan reaksi positif harga saham. Teori kebijakan dividen oleh Gordon dan Lintner (Hidayat, 2013), menyatakan bahwa semakin tinggi dividen yang dibayarkan akan berdampak positif pada nilai perusahaan yang berarti juga semakin meningkatnya kesejahteraan pemegang saham.

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini yaitu 1) untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 2) untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan 3) untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

KAJIAN TEORI

Teori Sinyal

Teori sinyal merupakan suatu teori yang menjelaskan tentang bagaimana sebuah perusahaan yang seharusnya memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan, dalam bentuk informasi mengenai Tindakan apa yang telah dilakukan oleh manajemen perusahaan yang akan memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan kedepannya (Soetiono *et al.*, 2017). Menurut Suwardjono (2010), laba akuntansi yang telah diumumkan via *statement* keuangan adalah salah satu sinyal dari himpunan informasi yang tersedia bagi pasar modal. Dalam sebuah perusahaan, pasti akan mengalami kenaikan laba ataupun penurunan laba. Pada saat tersebut, para manajer perusahaan diharapkan dapat mengatakan hal yang sejujurnya mengenai situasi yang sedang dialami perusahaan kepada semua pihak, baik itu sedang mengalami penurunan atau kenaikan laba perusahaan.

Tindakan yang dilakukan oleh manajer perusahaan dalam memberikan informasi yang serupa tersebut bertujuan agar para investor yang akan menanamkan saham atau sedang menanamkan sahamnya kepada perusahaan tersebut dapat melihat prospek perusahaan tersebut dan informasi ini juga dapat digunakan investor untuk mempertimbangkan dalam mengambil keputusan tentang modal investasinya (Rachmawati dan Pinem, 2015).

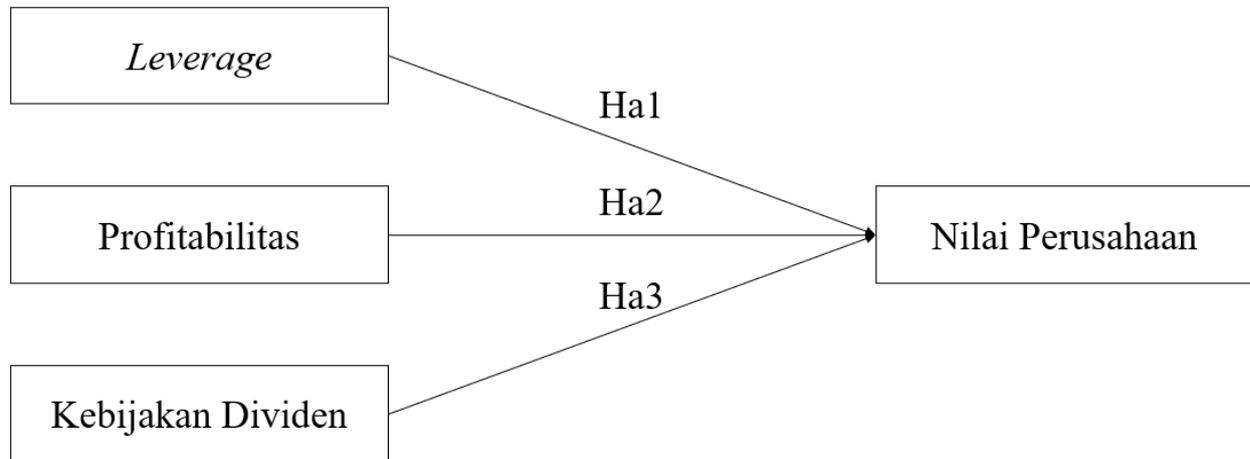
Leverage berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. *Leverage* merupakan sebuah ukuran seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang dan seberapa besar kemampuan perusahaan dari hasil operasional perusahaan untuk melunasi beban bunga dan atau pokok dari pinjaman tersebut (Sitanggang, 2014). Penggunaan hutang tersebut diharapkan akan mendapat respon positif dari pihak luar tentang perusahaan tersebut. Menurut Ramadan (2015) dan Wiksuana (2016), rasio *leverage* mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil yang berbeda didapatkan oleh Hartono *et al.* (2013) serta Mahendra dkk. (2012), mendapatkan hasil bahwa rasio *leverage* mempunyai pengaruh yang signifikan tetapi negatif terhadap nilai perusahaan. Dan menurut Prastika (2012), hasil penelitian yang diperoleh yaitu bahwa rasio *leverage* secara signifikan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut Winarto (2015), profitabilitas merupakan rasio yang dapat mengukur kemampuan dari perusahaan untuk dapat menghasilkan laba pada tingkat penjualan, aset, dan modal tertentu. Pada umumnya, para investor akan melihat laba sebagai indikator untuk perolehan dividen dari saham-sahamnya. Maka dari itu, jika profitabilitas perusahaan meningkat maka persentase pembayaran dividen akan meningkat juga. Menurut Yanti dan Darmayanti (2019), profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut penelitian dari Herawati (2012), menunjukkan bahwa profitabilitas secara signifikan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan dividen berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut Putra dan Lestari (2016), kebijakan dividen merupakan keputusan yang dilakukan perusahaan tentang laba yang diperoleh perusahaan, apakah laba tersebut akan dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan yang kedepannya akan digunakan sebagai pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Jika perusahaan mampu memperoleh laba yang cukup besar, maka perusahaan juga harus membayar dividen dalam persentase yang besar juga. Menurut Dewi dan Astika (2019), hasil penelitiannya memperoleh kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini

berlawanan dengan hasil penelitian Ali dan Miftahurrohman (2014), yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian kerangka pemikiran di atas, maka dapat disimpulkan model penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Model Penelitian

Berdasarkan kaitan antar variabel dan model penelitian yang telah diuraikan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ha₁: *Leverage* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.
2. Ha₂: Profitabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.
3. Ha₃: Kebijakan dividen berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kausal. Subyek dalam penelitian ini adalah semua perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, kriteria-kriteria yang ditetapkan adalah: 1) perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 2) perusahaan perbankan yang tidak mengalami kerugian selama periode penelitian, 3) perusahaan perbankan yang memiliki data lengkap yang berhubungan dengan variabel independen, dan 4) perusahaan perbankan yang membagikan dividen setiap tahunnya selama periode penelitian. Dari jumlah populasi sebanyak 43 perusahaan perbankan, 12 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel tersebut. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan tahunan perusahaan sebagai data yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (idx.co.id).

Objek penelitian terdiri dari tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Adapun variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *leverage*, profitabilitas, dan kebijakan dividen, sedangkan variabel dependen yang digunakan yaitu nilai perusahaan. Variabel operasional dan pengukuran yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Variabel Operasional dan Pengukuran

Variabel	Ukuran	Skala
Nilai Perusahaan (Y)	$Price\ to\ Book\ Value = \frac{Harga\ Pasar\ Saham}{Nilai\ Buku}$	Rasio
Leverage (X ₁)	$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Ekuitas} \times 100\%$	Rasio
Profitabilitas (X ₂)	$Return\ On\ Equity = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Ekuitas} \times 100\%$	Rasio
Kebijakan Dividen (X ₃)	$Dividend\ Payout\ Ratio = \frac{Dividen\ per\ Lembar\ Saham}{Laba\ per\ Lembar\ Saham} \times 100\%$	Rasio

3. HASIL ANALISIS DATA

Uji Statistik Deskriptif

Hasil analisis statistik deskriptif terhadap 12 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 adalah, nilai perusahaan (PBV) memiliki nilai *mean* sebesar 1,687500, nilai *median* sebesar 1, nilai maksimum sebesar 5, nilai minimum sebesar 0, dan nilai standar deviasi sebesar 1,151433. *Leverage* (DER) memiliki nilai *mean* sebesar 5,533939, nilai *median* sebesar 5,351303, nilai maksimum sebesar 10,21813, nilai minimum sebesar 3,261265, dan nilai standar deviasi sebesar 1,613142. Profitabilitas (ROE) memiliki nilai *mean* sebesar 0,107834, nilai *median* sebesar 0,107775, nilai maksimum sebesar 0,177480, nilai minimum sebesar 0,023224, dan nilai standar deviasi sebesar 0,044196. Kebijakan dividen (DPR) memiliki nilai *mean* sebesar 0,434688, nilai *median* sebesar 0,388876, nilai maksimum sebesar 1,585229, nilai minimum sebesar 0,122774, dan nilai standar deviasi sebesar 0,245056.

Uji Model Regresi Data Panel

Uji Chow dilakukan untuk menentukan model antara *fixed effect* dengan *common effect*. Hasil dari *probability cross-section Chi-square* adalah 0,0000, dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang dipilih adalah *fixed effect*. Uji Hausman dilakukan untuk menentukan model antara *fixed effect* dengan *random effect*. Hasil dari *probability cross-section random* adalah 0,02108, dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang dipilih adalah *fixed effect*. Sehingga dari hasil yang telah diuraikan, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *fixed effect*.

Uji Asumsi Klasik

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Berdasarkan uji heteroskedastisitas yang telah dilakukan, hasil dari *probability Chi-square* sebesar 0,2300, dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat indikasi masalah heteroskedastisitas.

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Berdasarkan uji multikolinearitas yang telah dilakukan, hasil dari *centered variance inflation* (VIF) lebih kecil dari 10, sehingga tidak terdapat masalah multikolinearitas antar variabel independen.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0,899515	14,23810	NA
X1	0,177061	13,54725	1,335161
X2	19,36802	5,037221	1,219828
X3	1,987063	11,92848	1,249867

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

Tabel 3. Hasil Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: PBV				
Method: Least Square				
Sample: 1 48				
Included observations: 48				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0,784674	0,492338	1,593770	0,1181
DER	-0,219229	0,084130	-2,605829	0,0125
ROE	18,30640	3,123715	5,860456	0,0000
DPR	0,326611	0,546570	0,597564	0,5532
R-squared			0,468426	
Adjusted R-squared			0,432183	
S.E. of regression			0,867467	
F-statistic			12,92437	
Prob(F-statistic)			0,000003	

Berdasarkan Tabel 3 diatas, berikut merupakan persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini:

$$PBV = \beta_1 DER + \beta_2 ROE + \beta_3 DPR + e$$

Pada Tabel 3 diatas, DER memiliki nilai *t-statistic* sebesar 2,605829, nilai *probability* sebesar 0,0125, dan koefisien regresi sebesar -0,219229. Hal tersebut berarti, DER secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PBV. ROE memiliki nilai *t-statistic* sebesar 5,860456, nilai *probability* sebesar 0,0000, dan koefisien regresi sebesar 18,30640. Hal tersebut berarti, ROE secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV. DPR memiliki nilai *t-statistic* sebesar 0,597564, nilai *probability* sebesar 0,5532, dan koefisien regresi sebesar 0,326611. Hal tersebut berarti, DPR secara parsial berpengaruh secara positif namun tidak signifikan terhadap PBV.

Nilai koefisien determinasi (*adjusted R-squared*) pada penelitian ini adalah sebesar 0,432183. Hal tersebut berarti partisipasi variabel independen yang diantaranya *leverage*, profitabilitas, dan kebijakan dividen dalam menerangkan variabel dependen yaitu nilai perusahaan sebesar 43,22%. Sedangkan sisanya yaitu 56,78% diterangkan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

DISKUSI

Variabel *leverage* diprosikan sebagai *debt to equity ratio* (DER). Ditemukan bahwa *leverage* berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. *Leverage* dapat dijadikan sebagai gambaran umum atas pemakaian utang perusahaan agar dapat membiayai kegiatan operasional perusahaan. Oleh karena itu, pengelolaan *leverage* sangat penting. Karena penggunaan utang dalam membiayai investasi perusahaan akan memunculkan risiko keuangan. Risiko keuangan merupakan kemungkinan yang akan terjadi jika perusahaan tidak dapat menutup biaya yang ada akibat beban bunga. Hasil ini sama dengan hasil penelitian dari Hartono (2013) dan Mahendra dkk (2012), yang berisi *leverage* berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Variabel profitabilitas diproksikan sebagai *Return on Equity* (ROE). Ditemukan bahwa profitabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik sehingga para investor akan memberikan respon positif dan nilai perusahaan akan meningkat. Hasil ini sama dengan hasil penelitian dari Yanti dan Darmayanti (2019), yang berisi profitabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Variabel kebijakan dividen diproksikan sebagai *Dividend Payout Ratio* (DPR). Ditemukan bahwa kebijakan dividen berpengaruh secara positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori sinyal, yang menyatakan bahwa informasi tentang dividen kas yang dibayarkan oleh perusahaan akan menjadi sinyal positif untuk para investor tentang prospek perusahaan di masa yang akan datang. Hasil ini sama dengan hasil penelitian dari Mardiyati dkk. (2012), Herawati (2013), dan Surjadi (2019), yang berisi kebijakan dividen berpengaruh secara positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini adalah *leverage* (DER) berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), profitabilitas (ROE) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), dan kebijakan dividen (DPR) berpengaruh secara positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yaitu hanya meneliti 12 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode penelitian ini hanya 4 tahun, yaitu tahun 2017-2020. Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel independen untuk menguji terhadap variabel dependen.

Berdasarkan keterbatasan yang telah diuraikan diatas, maka saran bagi peneliti selanjutnya adalah dapat meneliti pada bidang perusahaan yang berbeda seperti, manufaktur, *real estate*, dan sebagainya, dapat menambahkan periode penelitian yang lebih dari 4 tahun, dapat menambahkan atau mengganti variabel independen seperti, likuiditas, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, dan sebagainya, dan dapat menggunakan proksi yang berbeda untuk mengukur variabel independen dalam penelitiannya.

REFERENSI

- Dewi, N. P. I. K., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen*, 8(5), 3028-3056.
- Hernomo, M. (2017). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Petra Business and Management Review*, 3(1).
- Jayaningrat, I. G. A. A., Wahyuni, M. A., & Edy Sujana, S. E. (2017). Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Deviden, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti Dan *Real Estate* Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 7(1).
- Martha, L., Sogiroh, N. U., Magdalena, M., Susanti, F., & Syafitri, Y. (2018). Profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Benefita*, 3(2), 227-238.
- Meivinia, L. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal, dan Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 2(2), 377-390.

- Pangaribuan, L. N., Susanti, E., Putri, J. A., & Sembiring, L. D. (2019). Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Rokok yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 5(2), 80-90.
- Putra, A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (*Doctoral dissertation, Udayana University*).
- Rudangga, I. G. N. G., & Sudiarta, G. M. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (*Doctoral dissertation, Udayana University*).
- Surjadi, L. (2019). Faktor Yang Memengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 331-341.
- Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti (*Doctoral dissertation, Udayana University*).
- Tanjung, R. S. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Financial Leverage*, Kebijakan Pembayaran Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan *Consumer Goods* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia) (*Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya*).